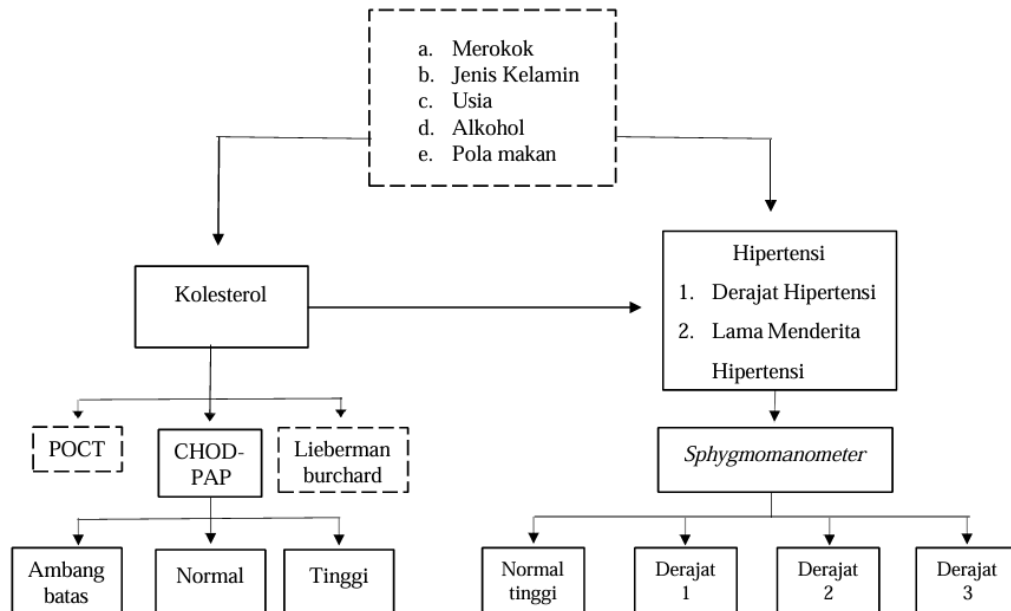


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Merujuk pada kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa obesitas, merokok, jenis kelamin, usia, alkohol, pola makan serta aktivitas fisik dapat berpengaruh pada kadar kolesterol dan kadar kolesterol juga dapat menimbulkan terjadinya hipertensi. Kadar kolesterol dapat diperiksa menggunakan 3 metode yaitu POCT, CHOD-PAP, dan lieberman burchard. Hasil pemeriksaan kadar kolesterol dikategorikan menjadi 3 yaitu normal, ambang batas, tinggi. Kemudian hipertensi diukur menggunakan alat yang bernama *sphygmomanometer* dan hasil pengukuran tersebut dikelompokkan menjadi 5 yaitu normal tinggi, derajat1, derajat 2, derajat 3 dan sistolik terisolasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel lain. Pada kajian ini, variabel bebas yang dipergunakan ialah kadar kolesterol total pada pasien hipertensi di RSUD Puri Raharja.

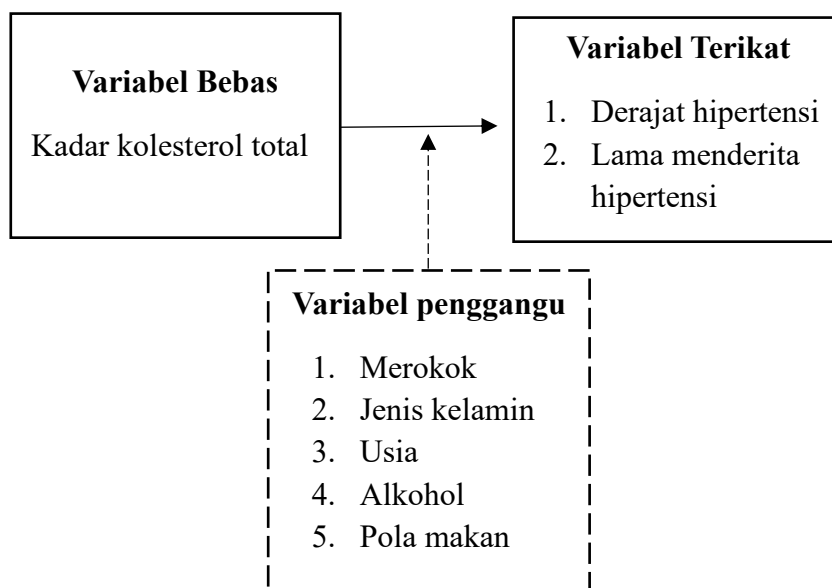
b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat ialah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang dipergunakan ialah derajat dan lama menderita hipertensi pada pasien hipertensi di RSUD Puri Raharja.

c. Variabel pengganggu (*intervening variable*)

Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang menyebabkan hubungan tersebut tidak langsung, disebut sebagai variabel pengganggu. Pada kajian ini, variabel pengganggu yang diperhatikan meliputi merokok, jenis kelamin, usia, alkohol dan pola makan.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

	: Diteliti
	: Tidak diteliti

2. Definisi operasional

Definisi operasional merujuk pada konsep yang digunakan untuk menjelaskan variabel dengan memberikan penjelasan spesifik mengenai langkah-langkah praktis yang akan diambil dalam mengukur variabel, sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan sebelum penelitian dilaksanakan.

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala data
1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total pasien rawat jalan dengan diagnosa hipertensi (minimal 1 tahun sebelum penelitian dilakukan) di RSU Puri Raharja dapat dinyatakan dalam mg/dl.	Menggunakan metode CHOD-PAP	Ordinal 1. Kolesterol normal : <200 mg/dl 2. Kolesterol ambang batas : 200-239 mg/dl 3. Kolesterol tinggi : ≥240 mg/dl
Derajat hipertensi	Pengelompokan tekanan darah pada pasien yang rawat jalan di RSU Puri Raharja berdasarkan tekanan darah sistolik dan diastolik.	Melihat data rekam medis pasien.	Ordinal 1. Normal tinggi Sistolik : 130-139 mmHg Diastolik : 85-89 mmHg 2. Hipertensi derajat 1 : Sistolik : 140-159 mmHg Diastolik : 90-99 mmHg 3. Hipertensi derajat 2 : Sistolik :

			160-179 mmHg Diastolik : 100-109 mmHg
			4. Hipertensi derajat 3 : Sistolik : ≥ 180 mmHg Diastolic : ≥ 110 mmHg
Lama menderita hipertensi	Lama menderita hipertensi pada pasien rawat jalan dengan diagnosa hipertensi di RSUD Puri Raharja yang sudah menderita hipertensi minimal 1 tahun.	Melihat data rekam medis pasien	Ordinal 1. 1-5 tahun (durasi pendek) 2. 6-10 tahun (durasi sedang) 3. >10 tahun (durasi panjang)

C. Hipotesis

Penelitian ini hipotesisnya ialah “Ada hubungan kadar kolesterol total dengan derajat dan lama menderita hipertensi pada pasien hipertensi di RSUD Puri Raharja”